

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN KERAMIK, KACA, PORSELENI BEI 2014-2018

Lena otavia¹, Rina Fariana²

Universitas PGRI Adibuana Surabaya^{1,2}

Lenaotava1998@gmail.com¹, fareeyna@gmail.com²

ABSTRAK

Dalam pencarian ini mencari tahu pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kualitas laba pada PERUSAHAAN KERAMIK, KACA, PORSELINE YANG TERDAFTAR BEI PERIODE 2014-2018. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas ialah struktur modal (X_1) dan likuiditas (X_2), untuk variabel terikatnya kualitas laba (Y). Populasi penelitian adalah 7 perusahaan dan sampel 6 perusahaan. dengan metode pengambilan sampel yang ditargetkan. Metode analisis data menggunakan analisis linier berganda menggunakan uji-t dan uji-f. struktur modal $t_{hitung} = -0,286$ tingkat signifikansi 0,777 sehingga Sig. $t \geq 0,05$ ($0,777 > 0,05$) dan tidak berpengaruh juga tidak signifikan, likuiditas $t_{hitung} = 4,960$ (positif) tingkat signifikansi Likuiditas 0,000 sehingga Sig. $t \leq 0,05$ ($0,000 < 0,05$) jadi likuiditas berpengaruh dan signifikan. Hasil uji simultan $F_{hitung} 12,646$ dengan taraf signifikan pada Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) 0,000 karena Sig.F $\leq 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Jadi ada dampak positif dan signifikan.

Kata Kunci: Struktur Modal, likuiditas, dan kualitas laba

ABSTRACT

this study to determine the effect of capital structure and liquidity on earnings quality in CERAMIC, GLASS, PORCELAIN COMPANIES REGISTERED BY BEI 2014-2018. The research method uses quantitative methods. The independent variable is the capital structure (X_1) and liquidity (X_2), for the dependent variable earnings quality (Y). The study population is 7 companies and a sample of 6 companies. with the purposive sampling method. Data analysis techniques using multiple linear analysis using t test and f test. capital structure t-count = -0.286 a significance level of 0.777 so Sig. $t \geq 0.05$ ($0.777 > 0.05$) and no significant effect, tcount liquidity = 4,960 (positive) significance level of Liquidity 0,000 so Sig. $t \leq 0.05$ ($0,000 < 0.05$) so liquidity is influential and significant. Simultaneous test results Fcount 12,646 with a significance level in the Capital Structure (X_1) and Liquidity (X_2) 0,000 because Sig.F ≤ 0.05 ($0,000 < 0.05$). So, there is a positive and significant influence.

Keywords: Capital Structure, liquidity, and earnings quality

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sebuah wujud pertanggungjawaban manajemen dan mengelola sumber daya perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berguna untuk menilai suatu perusahaan (Susanti, 2012). Laporan keuangan dapat menunjukkan informasi besar laba yang didapat oleh perusahaan tersebut. Kualitas laba dapat memberi gambaran kinerja suatu perusahaan. Dana tersebut berasal dari modal sendiri seperti, saham modal, laba ditahan, dan cadangan. Saat perusahaan memenuhi kebutuhan dari modal pribadi maka akan terjadi kekurangan dan dipertimbangkan dana luar perusahaan. Pendanaan yang efektif akan menciptakan perusahaan dengan bentuk modal yang stabil dan optimum. Perusahaan harus bisa memenuhi seluruh kewajiban keuangan dengan mempercepat pencairan dana yang jatuh tempo. Secara umum likuiditas merupakan cerminan ketersediaan dana perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang akan jatuh. Likuiditas menandakan bahwa perusahaan dapat memenuhi keputusan wajib finansial. Kenaikan laba berdampak pada laba masa depan sebagaimana koefisien respon laba. Ketika perusahaan mendapatkan laba tinggi, investor memberi respon bagi perusahaan dan bermanfaat

untuk perusahaan di masa depan. Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat ditarik rumus masalah :

pertama, apakah struktur modal bermakna relevan atas kualitas laba perusahaan, kedua, apakah likuiditas bermakna relevan atas kualitas laba perusahaan, ketiga, apakah bentuk modal dan likuiditas berpengaruh signifikan atas kualitas laba perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menafsirkan adakah dampak bentuk modal terhadap kualitas pada perusahaan, untuk menafsirkan adakah dampak likuiditas atas kualitas laba perusahaan, untuk menafsirkan apakah bentuk modal dan likuiditas berdampak signifikan atas kualitas laba perusahaan.

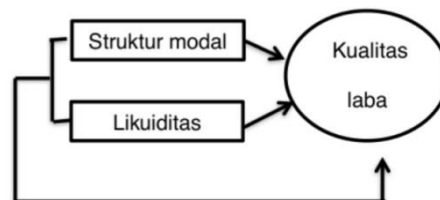
TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Berdasarkan Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan merupakan “sebuah kontrak yang melibatkan satu atau lebih *agent* guna melayani pendelegasian yang berwenang guna pengambilan keputusan kepada *agent*”. Kualitas laba menjadi indikator dari kualitas informasi keuangan. Berdasarkan Wulansari (2013), kualitas laba ialah informasi laba yang disajikan untuk umum yang dapat meyakinkan investor dalam menilai suatu perusahaan, laba yang digunakan sebagai persentasi laporan keuangan haruslah berkualitas. Bentuk modal disajikan dalam bentuk proporsi keuangan perusahaan, yaitu modal yang timbul dari hutang jangka panjang, dan modal independen (permintaan), yang berasal dari manajemen perusahaan. (Fahmi, 2015). Berdasarkan Hani (2015) likuiditas ialah kesiapan perusahaan dalam mencukupi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Secara umum likuiditas dipakai perusahaan sebagai cerminan untuk mencukupi hutang yang akan jatuh tempo.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam pembuatan penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Hipotesis

Berlandaskan dari pernyataan masalah, tujuan penelitian dan dasar konseptual yang ada, untuk membuat hipotesis berikut:

- H1: Adanya dampak positif dan signifikan bentuk modal atas kualitas laba pada perusahaan.
- H2: Adanya dampak positif dan signifikan likuiditas atas kualitas laba pada perusahaan
- H3: Adanya dampak positif dan signifikan bentuk modal dan likuiditas atas kualitas laba pada perusahaan.

METODE

Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini memakai metode kuantitatif. Variabel bebas menggunakan struktur modal (X1) dan likuiditas (X2), sedangkan variabel terikatnya menggunakan kualitas laba (Y). Populasi dari

penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan sampel yang ada sebanyak 6 perusahaan pada penelitian. Cara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. Kriteria yang dipergunakan dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan keramik, kaca, porseline yang terdaftar BEI periode 2014-2018
2. Perusahaan keramik, kaca, porseline yang mencantumkan nilai rupiah
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan pada tahun 2014-2018

Data sekunder lain berupa buku dan jurnal penelitian sejenisnya dipakai sebagai acuan dalam penelitian. Untuk metode analisis data, penelitian ini menggunakan analisis linier berganda menggunakan uji-t dan uji-F.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel ialah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari suatu hal sehingga memperoleh informasi dan bisa ditarik kesimpulannya

Berikut merupakan definisi operasional variabel yang digunakan:

1. Struktur Modal (X1)

Menurut Sartono (2012), bentuk modal bisa dijadikan perbandingan suatu jumlah utang jangka pendek, utang panjang, saham preferen, dan saham biasa. Rasio dimanfaatkan sebagai pengukuran perusahaan dalam menarik investor Rumus:

$$DER = \frac{Debt\ Total}{Equity\ Ttal}$$

Keterangan:

Debt Total : total hutang

Equity Total : total ekuitas

2. Likuiditas (X2)

Likuiditas ialah sesuatu yang berkaitan dengan kepiawaian perusahaan dalam mencukupi kebutuhan finansial yang akan dilunasi, Riyanto (2010).

Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

3. Kualitas Laba

Berdasarkan Wulansari (2013), kualitas laba ialah informasi laba yang disajikan untuk umum yang dapat meyakinkan investor dalam menilai suatu perusahaan, laba yang digunakan sebagai persentasi laporan keuangan haruslah berkualitas.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

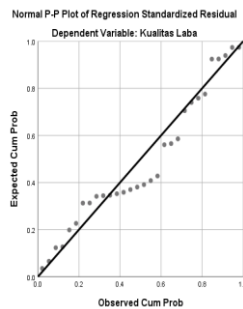
Tabel 1. Hasil Asumsi klasik

Pengujian	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Menggunakan grafik <i>P-P Plot of Regression</i>	Normal
Uji Multikolinieritas Struktur Modal	VIF = 1,012 (< 10) dan <i>tolerance</i> sebesar 0,988 mendekati 1	Bebas Multikolinieritas
Likuiditas	VIF = 1,012 (< 10) dan <i>tolerance</i> sebesar 0,988 mendekati 1	Bebas Multikolinieritas
Uji Autokorelasi	Uji Durbin-Watson = 1,879 nilai pada ambang 1,6498 < DW < 2,3502.	Tidak terjadi Autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas Struktur Modal	Uji Glejser	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	Sig. = 0,226 (> 0,05) Sig. = 0,403 (> 0,05)	

Sumber: data diolah

Uji Normalitas

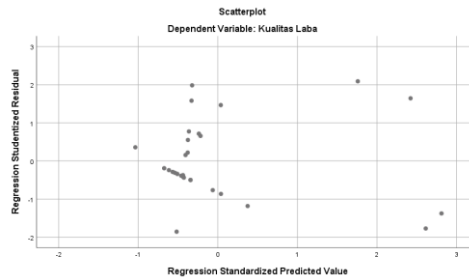
Gambar 1



berdasarkan gambar 1 grafik dapat diketahui bahwa semua persebaran titik mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2



Sumber: data diolah

Berdasarkan gambar 2, diketahui atas nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel Struktur Modal (X1) sebanyak 0,226 dan variabel Likuiditas (X2) 0,403. disebabkan nilai variabel independen $\leq 0,05$

dan tidak ada pola yang jelas pada gambar *Scatterplot* dan titik-titik penyebaran di sekitar angka 0 pada sumbu Y yang tidak berarti terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Koefisien Korelasi	R = 0,695
Koefisien Determinasi	R Square = 0,484
Persamaan Garis regresi	constant = 8015,339 Struktur Modal = -4,759 Likuiditas = 2731,957

Sumber: data diolah

$$Y = 8015,339 - 4,759X_1 + 2731,957X_2$$

Berdasarkan tabel 2, persamaan regresi diatas dapat menjelaskan pengaruh variabel independen atas nilai perusahaan, yakni :

- Besarnya koefisien regresi konstanta yaitu sebanyak 8015,339 yang berarti jika Struktur Modal dan Likuiditas nilainya adalah tetap atau nol, maka nilai konsistensi Kualitas Laba adalah 8015,339.
- Koefisien variabel Struktur Modal sebanyak -4,759 artinya setiap kenaikan Struktur Modal sebesar 1% menyebabkan penurunan Kualitas Laba sebanyak -4,759%.
- Koefisien variabel Likuiditas sebanyak 2731,957 artinya jika Likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1%, menyebabkan pertambahan Kualitas Laba sebanyak 2731,957%.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3

Hasil Pengujian Hipotesis Parsial

Variabel	T hitung	Sig.	Keterangan
Struktur Modal	-0,286	0,777	Tidak Signifikan
Likuiditas	4,960	0,000	Signifikan

Sumber: data diolah

Dari Tabel 3 kita dapat melihat nilai tingkat signifikansi yang didapatkan tiap variabel, Hipotesis Pertama (H1) yang diajukan berbunyi “Ada pengaruh positif dan signifikan pada struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan keramik, kaca, dan porseline yang terdaftar di BEI”, dari tabel 3 diperoleh hasil $t_{hitung} = -0,286$ tingkat signifikansi Struktur Modal sebesar 0,777 sehingga Sig. $t \geq 0,05$ ($0,777 > 0,05$) berarti H_1 ditolak. Hal ini sering terjadi dikarenakan struktur modal yang terfokus pada finansial dan hanya mengatur sumber dana yang dipakai untuk mengontrol kegiatan perusahaan sehingga tidak dampak laba. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat. Menurut FAhmi (2015) Bentuk modal disajikan dalam bentuk proporsi keuangan perusahaan, yaitu modal yang timbul dari kewajiban jangka panjang dan modal independen (permintaan) yang timbul dari manajemen perusahaan. Hipotesis kedua (H2) yang diajukan menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan ”, kita dapat melihat nilai yang didapat $t_{hitung} = 4,960$ (positif) tingkat signifikansi Likuiditas sebesar 0,000 sehingga Sig. $t \leq 0,05$ ($0,000 < 0,05$) berarti H_2 diterima. Karena likuiditas dapat memprediksi Kualitas Laba dengan cara melihat rasio perusahaan dalam melakukan pelunasan hutang dan kewajiban lain dalam operasional perusahaan. Perusahaan yang layak, memiliki rasio likuiditas yang baik dalam mencukupi kewajiban keuangan perusahaan. Maka dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan dan menjadi penilaian bagi investor. Selain itu aktivitas yang bersifat positif dapat menjadi nilai lebih dalam Kualitas Laba. Hal ini sesuai dengan Hani (2015) likuiditas ialah kepiawaian

perusahaan dalam mencukupi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Secara umum likuiditas dipakai perusahaan sebagai cerminan untuk mencukupi hutang yang akan jatuh tempo.

. Dengan ini likuiditas akan memiliki fungsi yang baik, salah satunya meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas perusahaan yang nantinya berdampak pada kualitas laba.

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan

Tabel 4

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan		
F _{hitung}	Sig.	Keterangan
12,646	0,000	Signifikan

Sumber: data diolah

Pada tabel 4 kita dapat melihat, pengujian hipotesis yang ketiga dengan menggunakan Uji-F menunjukkan bahwa pengujian Uji-F diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,646$ dengan signifikansi sebesar 0,000, sehingga $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan secara simultan Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2), berdampak positif dan signifikan atas Kualitas Laba (Y) perusahaan. Penentuan Kualitas Laba dapat di prediksi serentak melalui bentuk modal dan likuiditas perusahaan. Artinya bentuk modal memiliki keterkaitan satu sama lain dengan likuiditas. Sehingga sinergi dari kemampuan perusahaan dalam mengelola, manajemen finansial dan kemampuan untuk membayar kewajiban hutang akan berdampak pada kualitas laba dan tingkat kemajuan perusahaan. Tidak hanya itu saja, kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan yang baik akan dapat meningkatkan laba. Karena besar kecilnya perusahaan berkaitan dengan harga laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis Regresi linier Berganda dapat dihasilkan koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya masuk ke dalam kategori kuat, karena nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar $R = 0,695$ dan koefisien determinasi R^2 sebanyak 0,484 atau 48,4%. Dari hasil pengujian menyatakan Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) berpengaruh pada Kualitas Laba sebanyak 48,4%, dan 51,6% lainnya dipengaruhi faktor yang ada di luar variabel bebasnya. Selanjutnya hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis pertama didapatkan t_{hitung} sebanyak -0,286 atas taraf signifikansi $0,777 \geq 0,05$ ($0,777 > 0,05$), sehingga kesimpulannya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal kualitas laba perusahaan, hipotesis pertama ditolak. Dikarena Struktur Modal tidak dapat memprediksi dan dapat meningkatkan Kualitas Laba Di pasar Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis kedua didapatkan t_{hitung} sebanyak 4,960 atas taraf signifikansi $0,000 \leq 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga kesimpulannya ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap harga laba pada perusahaan. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan diterima.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} sebanyak 12,646 dengan taraf signifikan pada Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) sebanyak 0,000 disebabkan $Sig.F \leq 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dengan itu di simpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Sehingga hipotesis ketiga diterima.

IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan untuk memperhatikan likuiditas serta memperhatikan keseimbangan struktur modal atau penggunaan hutang, dan dapat memberikan masukan persepsi untuk calon investor.

KETERBATASAN PENELITIAN

Sedikitnya variabel yang digunakan untuk penelitian, terbatasnya perusahaan keramik, kaca, dan porseline di BEI. Serta sedikitnya waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu 2014-2018.

Daftar Pustaka

- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. BPFE. Yogyakarta.
- Arfan Ikhsan Lubis. 2009. *Akuntansi Keperilakuan Edisi.2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFE-YOGYAKARTA.
- Dira, Kadek Prawisanti dan Ida Bagus Putra Astika. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. Academy of Management Review
- Fahmi, Irham, (2015). *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawaban*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Irawati, Dhian Eka. 2012. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba*. Accounting Analysis Journal.
- Martono dan Agus Harjito.(2010). *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Yogyakarta :Ekonisia.
- Nurhanifah, Y. A., & Jaya, T. E. (2014). *Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. JURNAL ILMIAHWAHANA AKUNTANSI.
- Praptitorini, M,D dan Indira Januarti. 2007. *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan OPini Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar 26-28 Juli 2007.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Wulansari, Yenny. 2013. *Pengaruh Investment opportunity Set, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.